

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba merupakan salah satu jenis kejahatan luar biasa, di samping adanya permasalahan lainnya yang memberikan dampak negatif bagi negara seperti korupsi dan terorisme, yang membutuhkan keseriusan dan upaya bersama dalam penanggulangannya. Sebagaimana diketahui kondisi wilayah Indonesia saat ini telah menjadi tempat strategis bagi maraknya peredaran gelap narkoba, khususnya yang dilakukan oleh para jaringan sindikat luar negeri.

Berdasarkan data (Badan Narkotika Nasional, 2019) terdapat 766 kasus penyalahgunaan narkotika di Indonesia sepanjang tahun 2021. Namun jumlah tersebut turun 8,04% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 833 kasus. Sementara, jumlah tersangka dalam kasus narkoba sebanyak 1.184 orang sepanjang tahun 2021. Dari hasil survey yang ada, perlunya ada informasi yang lebih mendalam untuk masyarakat terkait penyalahgunaan narkoba karena dampak yang muncul akan memberikan pengaruh bagi generasi penerus, informasi dapat dilakukan melalui publikasi dari seorang humas dari Instansi Pemerintahan yang berwenang pada narkotika yaitu Badan Narkotika Nasional RI (BNN RI).

Dewasa ini suatu lembaga dan perusahaan perlu memiliki *Public Relations* atau Hubungan Masyarakat (Humas) untuk mengembangkan perusahaannya. Menurut (Grunig & Hunt, 1984) Humas diperlukan sebagai manajemen komunikasi antar organisasi dan publiknya sehingga Humas sangat penting dimiliki oleh suatu lembaga maupun organisasi.

Maka, humas memegang peran penting dalam membangun hubungan yang baik antara organisasi dan publiknya, agar terciptanya hubungan saling memahami antar sesama (*mutual understanding*). Menurut (Newsom & Haynes, 2017) Hubungan masyarakat adalah fungsi manajemen strategis yang membantu organisasi mencapai tujuan dan sasarannya dengan cara membangun dan mempertahankan itikad baik dengan berbagai pemangku kepentingan atau publik.

Dalam Instansi Pemerintahan memiliki yang namanya humas sering disebut bagian Komunikasi yang memiliki peran sebagai jembatan penghubung antara Instansi Pemerintah dengan masyarakat serta menciptakan citra dan reputasi yang baik dimata publik. Membangun kesepahaman dengan publik organisasi memerlukan serangkaian kegiatan yang melibatkan publik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu cara untuk menginformasikan berbagai kegiatan organisasi kepada banyak publik yaitu dengan media tulisan. Praktisi hubungan masyarakat dalam hal ini berperan untuk memproduksi tulisan yang secara berkesinambungan disampaikan melalui berbagai macam media untuk menyampaikan pesan kepada publik organisasi dengan efektif.

Humas dalam menyampaikan informasi dapat dilakukan secara lisan maupun melalui media. Tetapi zaman ini media yang dapat digunakan Humas untuk menyampaikan informasi tidak hanya media massa seperti televisi, radio, koran dan sebagainya tetapi sekarang informasi dapat diberikan melalui media baru (*new media*). Media baru adalah semua bentuk media yang menggabungkan tiga unsur C, yaitu: *computing and information technology* (IT), *communication network*, dan *convergence (digitalized media and information content)* (Flew & Richard Keith Smith, 2014). Media baru yang dapat juga disebut digital media, yang memiliki ciri-ciri di mana informasi menjadi mudah dimanipulasi, padat, mudah diperkecil, dan seolah tidak punya pemilik. Sehingga membuat media baru dapat dengan mudah menyebarkan informasi secara mudah dan cepat. Media baru terdiri dari media sosial, youtube, facebook, instagram dan sebagainya. Dibandingkan dengan media konvensional yang terbatas, media baru merupakan wadah yang bebas, global, transparan dan dapat dipublikasikan dengan cepat serta dapat diakses oleh segala kalangan masyarakat sehingga pemberitaan informasi melalui media sosial akan lebih cepat diinformasikan dan diterima oleh masyarakat.

Media sosial saat ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Menurut (Pilgrim & Bledsoe, 2011) kekuatan media sosial pada era teknologi menjadi cara yang canggih dan sangat luar biasa dinikmati khususnya oleh kalangan muda. Dengan media sosial, masyarakat dapat lebih cepat memperoleh informasi dengan cepat melalui smartphone mereka. Maka dari itu peran Humas sangat penting untuk mengatur dan mengelola media sosial sehingga informasi

yang diterima publik menjadi tepat dan tidak membingungkan publik. Media sosial juga merupakan jembatan untuk menghubungkan lembaga dan publiknya. Publik juga dapat langsung berinteraksi dengan lembaga sehingga komunikasi yang terjadi menjadi komunikasi dua arah.

Kekuatan yang ditekankan oleh seorang hubungan masyarakat adalah pesan dan untuk dapat menyampaikan pesan dengan baik tidaklah membutuhkan banyak biaya. Humas justru harus mampu untuk menyampaikan pesan dengan cara yang ekonomis namun memiliki dampak yang luar biasa. Pesan yang diproduksi hubungan masyarakat seringkali berbentuk tulisan, media tulisan ini dipilih karena sifatnya yang relatif mudah diproduksi, murah, format tulisan yang mudah untuk ditransformasikan menjadi berbagai bentuk, dan mudah untuk dicerna oleh berbagai publik.

Dalam Kegiatan magang ini pemegang diberikan kesempatan untuk belajar menjadi praktisi Humas di Badan Narkotika Nasional atau sering disebut (BNN) yang mempunyai peran besar dalam memerangi peredaran narkoba di Indonesia. Badan Narkotika Nasional (BNN) sendiri adalah sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya. BNN dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden.

Di Indonesia sendiri tingkat peredaran narkoba setiap tahunnya selalu melonjak, dengan sekuat tenaga, BNN selalu bekerja keras demi terbentuknya Negara dengan tingkat narkoba yang begitu besar. Seperti tugas dari Humas sendiri yang bertugas sebagai penyampaian pesan terhadap semua kalangan masyarakat. Hal ini bermaksud agar pesan yang disampaikan bisa dapat diterima oleh masyarakat

## **1.2 Tujuan Magang**

Selama kegiatan magang berlangsung selama 3,5 bulan memiliki tujuan penting tidak semata-mata untuk memenuhi persyaratan kelulusan namun memiliki tujuan bagi penulis untuk mempelajari berbagai hal dalam sesuai dengan minat dan kemampuan, antara lain :

- 1) Mengetahui sistem kerja humas terutama dalam mempublikasi konten media sosial Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI).
- 2) Berpartisipasi pada tim humas dalam kegiatan-kegiatan BNN dan menjadikannya artikel/berita.
- 3) Terlibat dalam penulisan konten media sosial serta memonitor respon masyarakat terhadap postingan BNN.

## **1.3 Ruang Lingkup dan Batasan**

Dalam waktu sekitar tiga bulan setengah, pemegang menjalankan kegiatan magang di Badan Narkotika Nasional dalam ruang lingkup berada pada

Hubungan Masyarakat di bidang sosial media specialist, namun setiap bidang memiliki fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing. Kegiatan yang dilakukan pemegang adalah mengelola, memantau performa akun media sosial khususnya instagram serta membuat konten yang akan dipublikasikan untuk membangun opini public secara luas, media yang digunakan seperti media cetak, media elektronik.

Selama pelaksanaan magang berlangsung, pemegang mendapatkan arahan/bimbingan oleh *supervisor* dalam mengelola setiap konten-konten yang akan dipublikasikan melalui media sosial Badan Narkotika Nasional. Tugas dan Tanggung jawab yang ada dalam tim ini akan memberikan pengetahuan bagi peserta magang untuk melatih kemampuan dan mental untuk menghadapi dunia pekerjaan di kemudian hari.

#### **1.4 Lokasi & Waktu Magang**

Penyelenggaraan magang dilaksanakan pemegang selama dalam waktu 3,5 bulan diawali saat 15 Agustus 2022 hingga 30 November 2022, waktu jam kerjanya setidaknya 650 jam secara *onsite*. Jam operasional kerjanya yakni hari Senin hingga Jumat, pukul 08.00-16.00 WIB. Pelaksanaan magang dilaksanakan di Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) yang berlokasi di :

JL. M.T. Haryono No. 11, Cawang, Kramat Jati, Jakarta Timur, 13630.

Telepon : 022180871566 / 022180871567

Email : [callcenter@bnn.go.id](mailto:callcenter@bnn.go.id)